

### BAB III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di peternakan Abah Farm yang merupakan salah satu usaha peternakan kambing perah yang beroperasi di Kelurahan Cibeutu, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Tempat penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan informasi bahwa Abah Farm merupakan peternakan kambing yang jumlahnya paling banyak dibandingkan dengan peternak kambing perah lain yang ada di Kelurahan Cibeutu yaitu sebanyak 50 ekor kambing. Proses pelaksanaan penelitian berlangsung sejak bulan November 2023 – Juli 2024. Adapun waktu penelitian terbagi dalam beberapa tahap seperti yang tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024
Perencanaan Penelitian	■								
Survei Pendahuluan		■							
Penulisan Usulan Penelitian			■						
Seminar Usulan Penelitian				■					
Revisi Proposal Usulan Penelitian					■				
Penelitian dan Pengumpulan Data					■	■			
Penulisan Hasil Penelitian						■	■	■	
Seminar Kolokium									■
Revisi Makalah Kolokium									■
Sidang Skripsi									■
Revisi Makalah Skripsi									■

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Sugiyono (2016), studi kasus adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan laporan kepada pembaca mengenai suatu kejadian dan menjadi bagian di dalamnya dengan hasil analisis yang rinci dan mendalam mengenai suatu kasus atau kejadian yang diteliti. Pada usaha peternakan kambing perah milik Bapak Asep.

### 3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara, yang kemudian diolah sendiri oleh peneliti.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari internet, studi literatur, jurnal, referensi pendukung penelitian seperti Badan Pusat Statistik, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

- 1) Kambing perah merupakan kambing yang diambil hasil produksinya berupa susu.
- 2) Produksi susu adalah banyaknya susu yang dihasilkan oleh kambing perah pada masa laktasi atau satu periode laktasi.
- 3) Masa laktasi adalah waktu kambing perah menghasilkan susu rata-rata 5 bulan.
- 4) Kelayakan finansial adalah pengkajian penerimaan dan biaya usaha susu kambing perah dan menyederhanakannya menjadi acuan yang berlaku umum untuk layak atau tidak layak.
- 5) *Net Present Value* adalah alat analisis yang menghitung selisih antara nilai investasi sekarang dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih (*present value of proceed*) baik dari *operational cash flow* maupun dari terminal *cash flow* pada masa yang akan datang (selama umur investasi) pada usaha ternak kambing perah.
- 6) *Internal Rate of Return* ini digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari kas yang diharapkan di masa datang, atau penerimaan kas, dengan mengeluarkan investasi awal.
- 7) *Net Benefit Ratio* merupakan aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi pada usaha ternak kambing perah.

- 8) *Payback Period* merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui jangka waktu pengembalian suatu modal usaha.
- 9) Waktu yang dianalisis selama 5 tahun dari tahun 2018-2023.

### 3.5 Kerangka Analisis

Analisis kelayakan finansial yang digunakan pada usaha peternakan kambing perah ini adalah kelayakan investasi yang meliputi *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback periode* (PP). untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi dalam mempengaruhi investasi, Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

#### 1. *Net Present Value* (NPV)

NPV merupakan arus kas bersih atau manfaat bersih yang diterima oleh perusahaan selama umur usaha. Jika nilai manfaat lebih besar dari nilai biaya maka usaha layak untuk dijalankan atau NPV lebih besar dari nol. Rumus perhitungan NPV sebagai berikut (Kasmir dan Jakfar, 2013):

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{Bt - Ct}{(1 + i)^t}$$

Keterangan:

NPV	= <i>Net Present Value</i>
n	= Umur ekonomis proyek
t	= Tahun ke-t
Bt	= Benefit yang diperoleh
Ct	= Biaya yang dikeluarkan
i	= Tingkat suku bunga

Kaidah keputusan dari hasil perhitungan NPV adalah:

- 1) Jika nilai NPV > 0, maka usaha ternak kambing perah menguntungkan dan layak diusahakan
- 2) Jika nilai NPV < 0, maka usaha ternak kambing perah mengakibatkan kerugian dan tidak layak diusahakan

#### 2. *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C)

Net B/C adalah perbandingan antara jumlah NPV positif dengan NPV negatif. Rumus yang digunakan adalah (Kasmir dan Jakfar, 2013):

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=0}^{t=n} \text{NPV Positif}}{\sum_{t=0}^{t=n} \text{NPV Negatif}}$$

Keterangan:

n = Umur Ekonomis  
t = Tahun ke-t

Kaidah keputusan dari hasil perhitungan Net B/C adalah:

- 1) Jika nilai Net B/C > 0, maka usaha ternak kambing perah menguntungkan dan layak diusahakan
- 2) Jika nilai Net B/C < 0, maka usaha ternak kambing perah mengakibatkan kerugian dan tidak layak diusahakan

### 3. *Internal Rate of Return* (IRR)

*Internal Rate of Return* adalah kriteria yang diambil oleh perusahaan dalam penganggaran modal (investasi) dan pengembalian modal untuk mengetahui keuntungan dari suatu proyek pada tiap tahunnya. Menurut Kasmir dan Jakfar (2013) dalam perhitungan IRR dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IRR} = i_1 + \frac{\text{NPV}^+}{\text{NPV}^+ - \text{NPV}^-} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

$i_1$  = Tingkat bunga ke-1 (*discount rate* yang menghasilkan NPV+)

$i_2$  = Tingkat bunga ke-2 (*discount rate* yang menghasilkan NPV-)

NPV+ = *Net Present Value* bernilai positif

NPV- = *Net Present Value* bernilai negatif

Kaidah keputusan dari hasil perhitungan IRR adalah:

- 1) Jika nilai IRR > tingkat bunga bank yang berlaku, maka usaha ternak kambing perah menguntungkan dan layak diusahakan
- 2) Jika nilai IRR < tingkat bunga bank yang berlaku, maka usaha ternak kambing perah mengakibatkan kerugian dan tidak layak diusahakan

#### 4. *Payback periode (PP)*

*Payback Period* adalah metode yang digunakan untuk menghitung waktu lamanya atau periode yang diperlukan untuk pengembalian uang investasi. Menurut Kasmir dan Jakfar (2013) rumus yang digunakan dalam menghitung *payback period* adalah berikut:

$$PP = T + \frac{NBK^-}{NB^+} \times 12 \text{ bulan}$$

Keterangan:

T = Tahun produksi dimana diperoleh Net Benefit Kumulatif negatif terkecil

NBK<sup>-</sup> = Net Benefit Kumulatif negatif terkecil

NB<sup>+</sup> = Net Benefit yang diperoleh Net Benefit Kumulatif positif pertama

#### 5. Analisis Sensitivitas (*sensitivity analysis*)

Analisis sensitivitas adalah suatu analisis untuk melihat pengaruh yang akan terjadi akibat keadaan yang berubah-ubah. Analisis sensitivitas bertujuan untuk membantu menemukan unsur yang sangat menentukan hasil proyek, jika ada suatu kesalahan atau perubahan dalam perkiraan biaya atau manfaat. Analisis sensitivitas perlu dilakukan karena Analisa usaha yang mengandung ketidakpastian dan perubahan yang akan terjadi dimasa mendatang. Dalam analisis sensitivitas ini diasumsikan terjadi kenaikan harga pakan sebesar 47 persen, jenis pakan konsentrat yang digunakan responden adalah ampas tahu, ketika harga kedelai naik maka harga ampas tahu juga ikut naik. Serta penurunan harga jual susu kambing sebesar 10 persen, penurunan harga susu terjadi jika susu masih tersisa maka akan dijual ke pabrik, dimana harga jual susu di pabrik lebih rendah.

Analisis sensitivitas dimaksudkan untuk mengkaji perubahan unsur-unsur dalam aspek finansial yang berpengaruh terhadap keputusan yang dipilih. Peka tidaknya keputusan yang diambil terhadap perubahan unsur-unsur tertentu akan terlihat. Bila nilai unsur tertentu berubah dengan variasi yang relative besar tetapi tidak berakibat terhadap keputusan, maka dikatakan keputusan tersebut tidak peka terhadap unsur yang dimaksud dan sebaliknya.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika kondisi perubahan pada usaha susu kambing perah mengubah nilai dalam analisis finansial yaitu NPV, IRR, Net B/C, dan PP kemudian menjadikan kriteria investasi tidak layak, maka usaha susu kambing perah peka kondisi terhadap perubahan kenaikan harga pakan dan penurunan harga jual susu.
- 2) Jika kondisi perubahan harga pada usaha susu mengubah nilai dalam analisis finansial yaitu NPV, IRR, Net B/C, dan PP tetapi tetap layak, maka usaha susu kambing perah tidak peka terhadap kondisi perubahan kenaikan harga pakan dan penurunan harga jual susu (Poetri *et al*, 2014).